

**PROSEDUR PENANGANAN KEDATANGAN  
BARANG AIRLINES OLEH CUSTOMS CLEARANCE  
PADA PT AEROFOOD INDONESIA  
UNIT DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh  
**KOMANG WIDYA ADITISYA PARAMADEWI**  
**2015713071**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS**  
**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**BADUNG**  
**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Komang Widya Aditisa Paramadewi  
NIM : 2015713071  
Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis/Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul:

**"PROSEDUR PENANGANAN KEDATANGAN BARANG AIRLINES  
OLEH CUSTOMS CLEARANCE PADA PT AEROFOOD INDONESIA  
UNIT DENPASAR"**

Adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 25 Agustus 2023

Yang menyatakan,



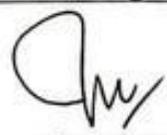
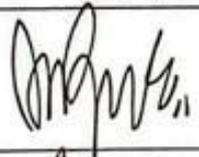
Komang Widya Aditisa Paramadewi  
NIM 2015713071

# PROSEDUR PENANGANAN KEDATANGAN BARANG AIRLINES OLEH CUSTOMS CLEARANCE PADA PT AEROFOOD INDONESIA UNIT DENPASAR

Tugas akhir ini diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh Ijazah Diploma Tiga  
Program Studi Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Bisnis  
Politeknik Negeri Bali

*Komang Widya Aditisya Paramadewi*  
NIM 2015713071

Badung, 25 Agustus 2023  
Disetujui oleh,

Nama Penguji	Tanda Tangan
Ketua Dosen Penguji, Dra. Ni Ketut Nari, MM. NIP. 196212311994032003	
Dosen Penguji 1, Drs. I Made Ardana Putra, M.Si. NIP. 195912311989031012	
Dosen Penguji 2, Ida Bagus Gede Dananjaya, S.E., MM. NIP. 0009049305	

Dosen Pembimbing 1



(Dra. Ni Ketut Narti, MM.)  
NIP. 196212311994032003

Dosen Pembimbing 2



(Cokorda Gede Putra Yudistira, SE.,MM.)  
NIP. 197206121998022002

Disahkan oleh,  
Jurusan Administrasi Bisnis  
Ketua,



(Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE,  
MBA,PH.D.)  
NIP.196409291990032003

Diketahui oleh,  
Program Studi Administrasi Bisnis  
Ketua,



(I Made Wdiantara, S. Psi., M. Si.)  
NIP.197902182003121002

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan anugrah-Nya yang telah memberikan banyak kesempatan, sehingga penulis sanggup menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul ***“Prosedur penanganan kedatangan barang airlines oleh customs clearance pada PT Aerofood Indonesia unit Denpasar”***.

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat telah menyelesaikan Program Studi DIII Administrasi Bisnis Jurusan Adminitrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali. Adapun tugas akhir ini merupakan penelitian selama penulis melakukan praktik kerja lapangan di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan tugas akhir ini tidak berjalan dengan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak I Nyoman Abdi SE., M.eCom. selaku Direktur Utama Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilita-fasilitas selama penulis menjalani perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA, Ph.D. selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

3. Bapak I Made Widiantera, S.Psi., M.Si. selaku Ketua Program Studi diploma Tiga Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali atas segala fasilitas, saran dan masukan dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
4. Ibu Dra. Ni Ketut Narti, MM. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menyusun Tugas Akhir.
5. Bapak Cokorda Gede Putra Yudistira, SE.,MM. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menyusun Tugas Akhir.
6. Ibu dan Bapak dosen yang pernah mengajar pada program studi Administrasi Bisnis.
7. Seluruh staf store departemen PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar.
8. Orang tua tercinta, kakak serta saudara-saudara yang memberikan semangat, dukungan dorongan serta doa yang selalu dipanjatkan.
9. Kepada pemilik nama Kadek Pande Bayu Sutha yang selalu memberikan motivasi sekaligus menjadi *support system* penulis selama menyusun Tugas Akhir. Terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu, tenaga, kesabaran dan memberikan dorongan kepada penulis hingga berhasil menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Kepada teman-teman Pengentuk Kost seperjuangan hingga berhasil menyelesaikan tugas akhir ini, dan dinyatakan lulus.

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebutkan satu persatu sehingga terwujudnya tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan waktu dan pengetahuan serta pengalaman penulis. Maka penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun guna menyempurnakan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Badung, 21 Maret 2023



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>12</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	12
B. Pokok Masalah.....	18
C. Tujuan Penelitian.....	18
D. Manfaat Penelitian.....	18
E. Metode Penelitian.....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>25</b>
A. Prosedur.....	25
1. Pengertian Prosedur .....	27
2. Karakteristik Prosedur.....	27
3. Manfaat Prosedur .....	30
4. Sifat dan Ciri-Ciri Prosedur .....	31
5. Metode Penulisan Prosedur.....	32
B. Flowchart.....	35
1. Pengertian Flowchart .....	35
2. Simbol – simbol Flowchart .....	35
C. Penanganan.....	38
D. Pengertian Barang Airlines.....	40
E. Customs Clearance.....	42
1. Pengertian Customs Clearance .....	42
2. Tahap – tahap Customs Clearance .....	43
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	<b>47</b>
A. Sejarah Perusahaan.....	47
B. Bidang Usaha.....	52
C. Struktur Organisasi Perusahaan .....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>61</b>
A. Kebijakan Perusahaan .....	61
B. Analisis dan Interpretasi Data .....	63
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>74</b>
A. Simpulan .....	74

B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo PT Aerofood Indonesia.....	50
Gambar 3.2 Struktur organisasi PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar ..	55
Gambar 4.1 Flowchart Prosedur Penanganan Kedatangan Barang .....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol Arus.....	36
Tabel 2.2 Simbol Proses.....	37
Tabel 2.3 Simbol input/output .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Menyelesaikan Tugas Akhir .....	78
Lampiran 2 Formulir Proses Bimbingan Tugas Akhir .....	79
Lampiran 3 Invoice dan Packing list.....	81
Lampiran 4 Air WayBill.....	82
Lampiran 5 Daftar Pertanyaan Wawancara .....	83
Lampiran 6 Flowchart Prosedur Kedatangan Barang Airlines.....	84

# **BAB I**

## **PENDAHULIAN**

### **A. Latar Belakang**

Industri penerbangan dan dirgantara Indonesia memiliki prospek yang cerah dengan didukung kondisi geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dan memiliki lebih dari 17 ribu pulau membentang lebih dari lima ribu kilometer dari timur ke barat. Dengan demikian transportasi udara akan menjadi tulang punggung transportasi dan konektivitas nasional, serta penggerak utama perekonomian Indonesia.

Tidak hanya didalam negeri kunjungan wisatawan asing mancanegara juga sangat dipermudah dengan adanya pesawat terbang untuk berwisata ke Indonesia, khususnya Bali, dimana Bali sangat dikenal dengan keindahan alam dan keramahan masyarakatnya, sehingga banyak orang tertarik untuk mengunjungi Bali. Tentu dalam pengoprasian pesawat terbang diperlukan service penumpang yang merupakan salah satu strategi bisnis

yang dilakukan masing-masing airlines untuk menarik perhatian penumpang agar memilih maskapai tersebut.

Barang-barang airlines yang akan digunakan sebagai service pesawat terbang merupakan barang impor yang dititipkan di gudang bonded dan tidak diperjual belikan. Import merupakan kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean. Pemasukan barang atau jasa dari luar negeri untuk diedarkan ke dalam negeri atau daerah lalu lintas bebas. Singkatnya, import merupakan kegiatan membeli barang atau jasa dari negara lain. Pembelian barang-barang ini biasanya untuk barang-barang yang tidak bisa diproduksi di dalam negeri.

Pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar di gedung II yang berlokasi di Jl. Taman Sari No.36 Lingkungan Kelan terdapat dua gudang yang berbeda yang pertama merupakan gudang lokal dimana disana berisi barang-barang airlines lokal seperti barang-barang Air Asia dan Garuda. Sedangkan gudang kedua merupakan gudang Bonded yang dimana gudang tersebut kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean. Pemasukan barang atau jasa dari luar negeri untuk diedarkan ke dalam negeri atau daerah lalu lintas bebas. Karena barang-barang tersebut berasal dari luar Pabean maka gudang Bonded ini diawasi oleh Bea & Cukai yang menjalankan tugas sebagai pabean.

Dalam proses penerimaan barang dari luar negeri para importir tidak mengerjakan sendiri seluruh tugas logistik yang menjadi tanggung jawabnya. Berbagai alasan diantaranya yaitu keterbatasan waktu dan masih kurang pengetahuan para importir mengenai hal logistik.

Untuk mengurus segala administrasi mengenai barang-barang luar pabean tersebut diperlukannya seorang custom clearance untuk mengclearance dokumen - dokumen barang yang akan masuk ke daerah pabean.

Customs clearance berarti proses administrasi yang harus diurus mengenai keperluan pengiriman atau kargo untuk kebutuhan ekspor maupun impor. Proses administrasi yang dimaksud yaitu dokumen bea cukai, seperti dokumen perpajakan, bea cukai, dan dokumen lainnya. Kegiatan ini wajib ada untuk perdagangan internasional..

Untuk menjalani seluruh proses hingga suatu barang dapat dikeluarkan dari area penimbunan atau CY (*Container Yard*) port, harus cukuplah tahu dalam pengurusan kepabeanan. Pabean adalah sebuah instansi yang mengawasi dan mengurus bea impor dan ekspor melalui jalur darat, laut, maupun udara. Kepabeanan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan pengawasan barang yang masuk atau keluar dari daerah pabean sesuai Undang-undang yang berlaku, di

Indonesia, yang menjalankan tugas sebagai pabean adalah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai sebagai pelaksana tugas Kementerian Keuangan Republik Indonesia di bidang kepabeanan. Barang impor yang akan masuk akan dikenakan nilai pabean yang akan ditentukan oleh pemerintah. Pabean juga sering disebut dengan istilah bea cukai atau perbandaran. Setiap kegiatan ekspor impor barang akan menimbulkan kewajiban pabeanan. Kewajiban Pabean adalah semua kegiatan di bidang Kepabeanan yang wajib dilakukan untuk memenuhi ketentuan impor atau ekspor dalam undang-undang Pasal 5 ayat (1), Pasal 20 ayat (1), dan Pasal 23 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945.

Urusan *customs clearance* tidak sekedar barang masuk, proses dan dikeluarkan. Terkadang suatu negara menerapkan aturan yang harus ditaati oleh pihak pengirim atau penerima barang. Hal tersebut diikuti dengan adanya penerapan proses *customs clearance* dengan mengacu kepada peraturan Pemerintah. Jika tidak, maka barang yang diekspor atau impor akan dianggap sebagai barang ilegal dan dapat dikenakan sanksi karena melanggar undang-undang tersebut.

Dalam pengurusan dokumen barang-barang tersebut PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar memiliki 2 staff *customs clearance* agar dalam penyelesaian dokumen lebih cepat.

Barang - barang airlines adalah barang-barang yang dititip di gudang berikat (ACS) yang dimana nantinya barang-barang tersebut merupakan service yang akan digunakan di masing-masing pesawat, dan bukan merupakan barang yang akan diperjual belikan melainkan khusus diberikan untuk service kepada penumpang pesawat.

Airlines menyewa gudang di Aerofood Indonesia Unit Denpasar untuk menitipkan barang-barang yang akan digunakan untuk service di pesawat. Yang menitipkan barang-barang tersebut tidak semua airlines melainkan hanya Cathay Pasific, China Airlines, Emirates, Eva Air, JetStar, Korea Airlines, Malaysia airlines, Qantas, dan Turkish Airline.

Pengiriman barang Airlines tersebut dapat melalui 2 transportasi yaitu udara dan laut. Kelebihan yang didapat jika melalui udara yaitu barang akan sampai relatif lebih cepat, sedangkan kekurangannya yaitu biaya yang dikeluarkan untuk pengiriman melalui udara relatif lebih mahal. Sedangkan kelebihan yang didapat jika melalui laut yaitu biaya yang dikeluarkan relatif lebih sedikit, tetapi kekurangan yang akan di dapat yaitu barang akan sampai lebih lama.

Sebelum barang-barang tersebut masuk ke gudang berikat ACS tentunya barang - barang tersebut dititipkan di cargo sampai dengan customs clearance selesai mengclearance dokumen - dokumen yang diperlukan.

Dalam mengambil barang – barang airlines yang baru dikiirm dari masing – masing airlines tersebut PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar bekerjasama dengan berbagai perusahaan cargo seperti MSA Cargo, APLog, dan Global.

Setelah penulis lakukan pengamatan (observasi) langsung dengan staff custom clearance pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar ada beberapa kendala yang dialami dalam mengclearance dokumen-dokumen barang tersebut. Salah satunya yaitu terdapat kesalahan kode barang. Sehingga hal ini dapat menyebabkan terhambatnya ketika barang-barang tersebut diperiksa oleh petugas Bea & Cukai. Kendala tersebut tentu sangat mempengaruhi kebutuhan pesawat jika tidak segera diselesaikan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian “Prosedur Penanganan Kedatangan Barang Airlines Oleh Customs Clearance pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar”.

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok masalah adalah:

1. Bagaimana prosedur penanganan kedatangan barang airlines oleh customs clearance pada PT Aerofood Indonesia unit Denpasar?
2. Apa saja kendala yang dalam mengclearance barang-barang airlines?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui prosedur penanganan kedatangan barang airlines oleh custom clearance PT Aerofood Indonesia unit Denpasar.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang dialami oleh custom clearance dalam mengclearance dokumen.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

### 1. Bagi Mahasiswa

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dari mengadakan studi perbandingan antara teori-teori yang telah di dapat di bangku perkulajan dengan kenyataan yang ada serta mengetahui seberapa jauh teori tersebut dapat diterapkan di industri.

### 2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan berguna bagi perusahaan sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam hal pengambilan keputusan dan untuk kesempurnaan dalam menetapkan kebijaksanaan perusahaan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja dalam mencapai tujuan perusahaan.

### 3. Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan Politeknik Negeri Bali sehingga dapat memperluas wawasan sekaligus dapat dijadikan referensi oleh mahasiswa yang akan meneliti lebih lanjut terhadap masalah terkait.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar Gedung 2 yang berlokasi di JL. Taman Sari, No.36, Kelan

### **2. Objek Penelitian**

Objek kajian dalam penelitian ini adalah Peran Customs Clearance pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar dalam penanganan kedatangan barang airlines.

### **3. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya baik melalui kuesioner, survei, wawancara, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Data primer memiliki nilai yang sangat penting dalam penelitian karena merupakan sumber data yang paling akurat dan dapat diandalkan. Menurut Sugiyono (2016), pengertian data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Ada pula pendapat menurut Sugiyono, sumber data primer adalah wawancara dengan

subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung.

Pada penelitian ini yang termasuk data primer adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada staff customs clearance mengenai permasalahan-permasalahan yang sering dialami selama mengclearance barang pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar.

#### b. Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari data yang telah ada sebelumnya. Biasanya data tersebut telah digunakan oleh peneliti sebelumnya atau dikumpulkan oleh instansi terkait. Data sekunder kemungkinan besar tidak akan spesifik sesuai dengan tujuan penelitian yang sedang kita lakukan karena data ini terbuka untuk umum sehingga yang ingin ditampilkan adalah yang sesuai untuk umum, namun jika sedang beruntung, peneliti bisa mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhannya. Menurut Sugiyono (2016) Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

Data skunder pada penelitian ini penulis peroleh dengan cara melakukan penyelidikan terhadap objek yang sedang diamati yaitu membaca, mencatat, dan mempelajari buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

#### 4. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah data yang berupa keterangan-keterangan dan informasi-informasi yang tidak berupa angka dan tidak dapat dihitung, Jenis data ini dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara satu lawan satu, melakukan focus group, dan metode serupa. Selain itu penelitian kualitatif merupakan studi penelitian yang mencoba memahami fenomena-fenomena dalam setting dan konteks yang natural.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

- a. Observasi Pengamatan adalah teknik pengumpulan data dan Informasi yang relevan dengan melakukan pengamatan secara langsung, Penggunaan teknik observasi ini bertujuan sebagai pendukung dalam suatu riset untuk mengamati

fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan mengamati kegiatan yang ada hubungannya dengan prosedur penanganan kedatangan barang airlines pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar.

- b. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara kepada responden guna menggali informasi atau data yang diinginkan untuk kebutuhan penelitian. Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada staff customs clearance pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar.
- c. Studi Kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data atau Informasi melalui metode membaca dan mencatat informasi yang berasal dari bahan bacaan atau jurnal yang berhubungan dengan pembahasan mengenai prosedur penanganan kedatangan barang airlines pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar.

## 6. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis pokok permasalahan yang dihadapi, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud

kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis

Menurut (Siyoto dan Sodik, 2015:121) penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimulai dari fakta empiris yang dimana peneliti terjun ke lapangan memperlajari, menganalisisi, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan mengenai prosedur penanganan kedatangan barang airlines oleh customs clearance pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar yang dipaparkan pada BAB IV maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Prosedur pengiriman barang airlines yang pertama yaitu harus melengkapi dokumen - dokumen seperti AWB, Invoice dan Packing List. Dimana dokumen - dokumen tersebut yang nantinya akan dijadikan acuan dalam proses pembuatan dokumen BC 2.3 yang dilakukan oleh customs clearance di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar. Selain itu pada proses pengecekan barang yang dilakukan oleh petugas Bea & Cukai yang bertugas di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar akan menyesuaikan dengan dokumen - dokumen tersebut. Sehingga jika terjadi kesalahan dalam dokumen-dokumen tersebut maka akan berpengaruh terhadap barang - barang yang dikirimkan.

2. Dari prosedur penanganan kedatangan barang airlines oleh customs clearance pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar adapun kendala - kendala yang dihadapi yaitu, kurang telitinya staf customs clearance dalam melakukan penginputan dokumen sehingga ketika melakukan penginputan terjadi kesalahan seperti kesalahan kode barang sehingga hal tersebut berdampak terhadap barang tersebut, mendapatkan tugas yang seharusnya bukan merupakan pekerjaan customs clearance sehingga mengakibatkan terhambatnya mengclearance dokumen karena pekerjaan – pekerjaan yang bukan seharusnya dilakukan oleh customs clearance tetapi dibebankan kepada customs clearance, sistem Bea & Cukai yang sering error hal ini sangat berdampak pada pekerjaan dikarenakan jika sistem tersebut sering eror maka proses mengclearance dokumen tersebut menjadi terhambat.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan timbulnya kendala dalam prosedur penanganan kedatangan barang airlines oleh customs clearance pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar, adapun sumbangan saran yang dapat penulis berikan yaitu :

1. Terjadi *human eror* memang tidak dapat diprediksi, maka dari itu penting untuk memberikan pelatihan kepada kepagawai untuk meminimalisir terjadinya kesalahan yang dilakukan.
2. Customs clearance sebaiknya lebih berhati-hati dan lebih teliti dalam penginputan dokumen. Lebih baik lagi jika setelah selesai menginput dokumen dilakukan pengecekan ulang sebelum mensubmit untuk mencocokkan kembali agar tidak terjadi kesalahan baik di kode barang ataupun nama barang.
3. Diterapkan SOP customs clearance untuk menghindari pemberian tugas diluar pekerjaan customs clearance yang dapat mempengaruhi waktu untuk mengclearance dokumen barang.
4. Pembaruan sistem atau server yang digunakan dalam perusahaan agar dapat lebih mempercepat prosedur penanganan kedatangan barang. Jika sistem berjalan dengan lancar maka penanganan kedatangan barang dapat dilakukan dengan maksimal dan menghabiskan waktu yang sedikit.
5. Jika ada permasalahan atau pekerjaan yang ditemukan bisa melakukan pembahasan kepada supervisor ataupun manager untuk menyelesaikan masalah tersebut agar tidak bingung dan salah dalam mengambil tindakan.

## DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, I. B. A. et al., 2023. Pedoman Tugas Akhir. Badung: Politeknik Negeri Bali.

Gunawan, I., 2013. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik

Irawan, R. & Wijaya, D., 2018. Prosedur Administrasi Penjualan Bearing Pada Usaha Jaya Teknik Jakarta Barat. pp. 26-27.

MIP, A., 2020. Prosedur Customs Clearance Pada Proses Impor Barang.

Perindustrian, K., 2022. Industri Penerbangan dan Dirgantara Indonesia Punya Masa Depan Cerah.

Safari, A. T., 2019. REPUBLIK INDONESIA TINJAUAN KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR TERKAIT IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENYERAHAN PEMBERITAHUAN PABEAN MELALUI INTERNET. BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA.

Surono, 2015. Konsep Dasar Kepabeanan.

Wisata, P. A., 2019. Lini Bisnis.